

## Kendala dan Peluang dalam Pendidikan Bahasa Arab Dasar: Perspektif Pengajaran dan Pembelajaran

Fatih Ridho Amali<sup>1</sup>, Laili Mas Ulliyah Hasan<sup>2</sup>

[fatih@student.stibada.ac.id](mailto:fatih@student.stibada.ac.id)<sup>1</sup>, [laili.ulliyah@stibada.ac.id](mailto:laili.ulliyah@stibada.ac.id)<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, October 23<sup>rd</sup> 2024

Revised, February 19<sup>th</sup> 2025

Accepted, February 20<sup>th</sup> 2025

#### Keywords:

Basic Arabic Language

Teaching Barriers, Learning

Opportunities, Educational

Technology, Methods of

Teaching

#### Conflict of Interest:

None

#### Funding:

None

### ABSTRACT

*This article explores barriers and opportunities in basic Arabic language education from the teaching and learning perspective. Basic Arabic education is a crucial early stage in Arabic learning that defines the foundations of student language skills. This article examines the various challenges faced in basic Arabic language teaching, including resource constraints, inefficient teaching approaches, and student motivation issues. In addition, this article also discusses opportunities that can be exploited to improve the quality of basic Arabic language education, such as the use of educational technology, innovative teaching methods, and a well-integrated curriculum. Research findings show that by identifying and overcoming obstacles and taking advantage of existing opportunities, basic Arabic language education can be significantly improved to support more effective and efficient learning.*

**Corresponding Author: Fatih Ridho Amali**, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah, Masjid Agung Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur, Email: [fatih@student.stibada.ac.id](mailto:fatih@student.stibada.ac.id)



Copyright©2025, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Pendidikan bahasa Arab dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yang berfungsi untuk membangun fondasi keterampilan bahasa yang kuat dan efektif (Syaifudin, 2022). Pada tahap ini, siswa diperkenalkan pada elemen-elemen dasar bahasa Arab, termasuk kosakata dasar, struktur kalimat, dan aturan tata bahasa yang mendasari penggunaan bahasa. Penguasaan dasar-dasar ini sangat krusial untuk memungkinkan siswa melanjutkan ke tingkat pembelajaran yang lebih kompleks dengan pemahaman yang solid (Syaifudin et al., 2022).

Pelaksanaan pendidikan bahasa Arab dasar sering kali menghadapi berbagai kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Kendala ini meliputi keterbatasan sumber daya, seperti bahan ajar dan fasilitas yang memadai,

serta metode pengajaran yang mungkin tidak sesuai atau kurang bervariasi (L. M. U. Hasan et al., 2024). Selain itu, masalah motivasi dan keterlibatan siswa juga menjadi faktor penting yang dapat menghambat proses pembelajaran, mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Di sisi lain, terdapat peluang yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dasar. Penerapan teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran dan platform e-learning, dapat menawarkan materi yang lebih menarik dan interaktif, serta mendukung proses belajar yang lebih efektif (Mualif, 2019). Pengembangan metode pengajaran inovatif, seperti pendekatan komunikatif dan penggunaan media interaktif, dapat membantu mengatasi kekurangan dalam metode pengajaran tradisional (Aziz et al., 2022). Selain itu, desain kurikulum yang komprehensif, yang mencakup berbagai aspek penting dari bahasa Arab, dapat memastikan bahwa semua elemen dasar diajarkan secara menyeluruh dan terstruktur.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membahas kendala serta peluang yang ada dalam pendidikan bahasa Arab dasar. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi dan cara-cara untuk mengoptimalkan pendidikan bahasa Arab dasar. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh dasar bahasa Arab yang kuat dan memadai untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya dengan lebih percaya diri dan kompeten.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa yang mendunia saat ini. Bahkan, bahasa yang dipakai dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah Bahasa Arab (Sartono, 2019). Sebagai contoh, bentuk bilangan atau angka yang kita kenal (0, 1, 2, 3, dan selanjutnya) adalah sumbangan dari bahasa Arab dalam usaha memudahkan dan menyederhanakan angka Romawi yang cenderung rumit. Oleh karena itu angka-angka atau bilangan tersebut disebut dengan "Arabic Numeraks". Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mendunia. Dalam salah satu penelitian menyebutkan bahwa, bahasa Arab perlu dipandang sebagai bahasa agama dan bukan sebagai bahasa budaya, etnis, ataupun wilayah tertentu saja (Ridlo, 2015). Hal tersebut juga terlihat jelas dengan banyaknya cendekiawan muslim yang bukan berasal dari wilayah Arab namun bisa menguasai bahasa Arab. Ditambah lagi mereka juga benar-benar pandai dan menguasai bahasa Arab tersebut dan juga bisa menggunakannya dalam berbagai bidang keilmuan mereka. Contohnya adalah Al Farabi, Ibnu Sina, Al-Biruni, dan masih banyak lagi (Jamil, 2016).

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar terhadap pembelajaran Bahasa Arab, baik dari segi peluang maupun hambatan. Dalam perkembangan situasi ekonomi global bahasa Arab mempunyai peran yang sangat penting. Hal itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya posisi kawasan Timur Tengah, sebagai pusat sumber daya energi dan mineral, yang dikenal dengan mayoritas masyarakatnya berbahasa Arab. Banyak dari kalangan penting di berbagai negara yang berkepentingan membuka jalur komunikasi dengan Timur Tengah yang tentunya harus bisa menguasai bahasa Arab sebagai medianya. Hal ini dibutuhkan untuk membuka pintu komunikasi antar budaya yang kemudian membuka jalan bagi hubungan ekonomi, politik, budaya, dan sebagainya (Alde, dkk 2024).

Pelajar Indonesia saat ini cenderung fokus mempelajari bahasa Arab dengan alasan bahwa bahasa Arab digunakan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Meskipun hal tersebut memang benar, bahasa Arab 'ammiyah juga memiliki nilai penting yang sama. Bahkan, pelajar di negara-negara Arab sendiri menggunakan kedua ragam bahasa tersebut secara bergantian, mengikuti waktu dan kondisi tertentu. Namun, sebaliknya, hanya mempelajari bahasa Arab 'ammiyah tanpa memahami bahasa Arab fushha juga dapat memiliki dampak negatif. Dampak tersebut antara lain, seseorang yang hanya menguasai bahasa Arab 'ammiyah mungkin tidak dapat memahami bentuk asli dari bahasa Arab itu sendiri. Hal ini sama saja dengan orang Indonesia yang bisa berbahasa Indonesia dengan logat sunda namun tidak paham jika dihadapkan dengan bahasa Indonesia yang formal yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (Alde, dkk 2024).

Pembelajaran bahasa Arab saat ini juga dibutuhkan bagi masa depan bangsa Indonesia itu sendiri. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak, maka penting bagi Indonesia terus mempertahankan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum pendidikannya. Untuk itu, diperlukan seseorang dengan pemahaman agama yang baik dan mendalam yang dimana hanya dapat diperoleh melalui orang-orang dengan pemahaman bahasa Arab yang baik. Pengembangan profesi keguruan hingga menjadi tenaga pengajar profesional sangat lah dibutuhkan (Alde, dkk 2024). Terlebih lagi saat ini semakin banyaknya madrasah-madrasah yang didirikan untuk menunjang hal tersebut. Selanjutnya, semakin meningkatnya penerjemahan karya-karya berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Sejujurnya, kegiatan ini merupakan suatu hal yang menantang dan hanya bisa dilakukan oleh mereka yang benar-benar menguasai bahasa Arab dengan baik, lisan maupun tulisan. Namun, manfaatnya sangat besar bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Hal yang menarik untuk dicatat bahwa kegiatan penerjemahan ini merupakan salah satu faktor penting yang mempercepat kemajuan peradaban Islam pada masa klasik. Seperti yang terjadi pada masa kekhalifan Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun (Syamsuddin, 2019)

### 3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kendala dan peluang dalam pendidikan bahasa Arab dasar secara mendalam (Soleh, 2022). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendetail tentang berbagai aspek pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab dasar. Data dikumpulkan melalui empat teknik utama

Wawancara mendalam dilakukan dengan guru bahasa Arab dan pengelola program pendidikan di beberapa institusi untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai tantangan yang dihadapi dan peluang yang ada dalam pengajaran bahasa Arab dasar (Muhammad Tareh Aziz & Lestari Widodo, 2023). Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terlihat dalam observasi kelas dan analisis dokumen, serta untuk memperoleh wawasan tentang bagaimana berbagai kendala dan peluang berpengaruh terhadap proses pengajaran.

Observasi langsung dilakukan di beberapa kelas bahasa Arab dasar untuk memantau penerapan metode pengajaran dan interaksi antara siswa dan materi pembelajaran. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana teknik pengajaran diimplementasikan dan bagaimana siswa merespons

materi yang diajarkan (Musyafa'ah, L., Hardika, 2022). Observasi ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dan mengidentifikasi praktik-praktik yang mungkin memerlukan perbaikan.

Dokumen kurikulum dan materi ajar dianalisis untuk menilai bagaimana desain kurikulum dan materi mendukung atau menghambat proses pembelajaran bahasa Arab dasar (Nurharini et al., 2024). Analisis ini mencakup pemeriksaan kurikulum yang ada, buku teks, dan materi pembelajaran lainnya untuk menentukan sejauh mana mereka memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa dan mendukung pengajaran yang efektif.

Survei dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dasar. Survei ini bertujuan untuk memperoleh pandangan siswa tentang tantangan yang mereka hadapi dalam belajar bahasa Arab, serta bagaimana mereka memandang berbagai peluang yang ada dalam proses pembelajaran. Data dari survei ini memberikan perspektif tambahan mengenai efektivitas metode pengajaran dan materi pembelajaran dari sudut pandang siswa (Mufidah, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kendala dan peluang dalam pendidikan bahasa Arab dasar, serta untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di tingkat dasar.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kendala dan peluang dalam pendidikan bahasa Arab dasar yang mempengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Keterbatasan sumber daya Banyak institusi pendidikan menghadapi kekurangan dalam bahan ajar yang berkualitas dan sumber daya yang memadai. Kekurangan ini mencakup minimnya akses terhadap buku teks yang sesuai, materi audio-visual, serta fasilitas yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab (Agustian & Salsabila, 2021). Keterbatasan sumber daya ini dapat membatasi kemampuan guru untuk mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif dan mengurangi kualitas pengalaman belajar siswa.

Pendekatan pengajaran yang tidak efektif pendekatan pengajaran yang diterapkan sering kali bersifat kaku dan kurang bervariasi. Metode yang didominasi oleh ceramah atau pengajaran tradisional tanpa melibatkan teknik interaktif atau kreatif dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran (Syagif, 2023). Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga mempengaruhi pemahaman dan retensi mereka terhadap materi yang diajarkan.

Masalah motivasi siswa merupakan kendala signifikan dalam pendidikan bahasa Arab dasar. Kurangnya motivasi dapat disebabkan oleh materi ajar yang dianggap tidak menarik atau metode pengajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif (Ramadhan, 2019). Ketika siswa tidak merasa termotivasi, mereka cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, yang berdampak pada hasil belajar mereka.

Penggunaan teknologi pendidikan menawarkan peluang besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik. Aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform e-learning dapat menyediakan materi yang bervariasi dan mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif (Annita Kastur et al., 2020). Dengan menggunakan teknologi, siswa dapat mengakses materi dengan cara yang lebih dinamis dan menyesuaikan pengalaman belajar mereka sesuai dengan kebutuhan individu.

Metode pengajaran inovatif penggunaan metode pengajaran yang lebih inovatif dapat memperbaiki pengalaman belajar bahasa Arab. Teknik seperti permainan bahasa, simulasi percakapan, dan pendekatan komunikatif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan (Muid et al., 2022). Metode ini tidak hanya memotivasi siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan bahasa secara lebih efektif dengan cara yang menyenangkan dan kontekstual.

Kurikulum yang terintegrasi kurikulum yang dirancang secara komprehensif dan terintegrasi memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Kurikulum yang mencakup berbagai aspek bahasa Arab dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat memastikan bahwa semua elemen penting diajarkan secara menyeluruh (Adhimah & Hasan, 2024). Integrasi ini juga dapat mencakup materi yang relevan dan menarik, serta penyesuaian berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru.

Dengan memahami kendala dan memanfaatkan peluang ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dasar (Dzukroni & Aziz, 2023). Pendekatan yang menyeluruh dan adaptif dapat membantu mengatasi masalah yang ada dan memaksimalkan potensi yang ada untuk memperbaiki pengalaman belajar siswa.

Kendala-kendala yang diidentifikasi dalam pendidikan bahasa Arab dasar menyoroti beberapa isu krusial yang mempengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Keterbatasan sumber daya menjadi salah satu hambatan utama, di mana banyak institusi menghadapi kekurangan dalam bahan ajar yang berkualitas dan fasilitas pendukung yang memadai (Aziz et al., 2022). Ketidakterersediaan buku teks yang relevan, materi audio-visual, dan alat bantu pengajaran lainnya dapat membatasi kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Hal ini berpotensi mengurangi kualitas pengalaman belajar siswa dan memperlambat kemajuan mereka dalam menguasai bahasa Arab (Shabur et al., 2023).

Selain itu, pendekatan pengajaran yang kurang inovatif sering kali menjadi kendala yang signifikan. Metode pengajaran yang kaku dan tradisional, seperti ceramah yang monoton dan latihan yang tidak bervariasi, dapat membuat pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Kurangnya interaksi dan keterlibatan aktif dalam proses belajar dapat menurunkan minat siswa dan berdampak negatif pada pemahaman serta retensi materi. Pendekatan pengajaran yang tidak memadai ini memerlukan revisi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan memotivasi.

Masalah motivasi siswa juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran bahasa Arab dasar. Siswa yang tidak merasa termotivasi mungkin mengalami kesulitan dalam berpartisipasi secara aktif dan mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran. Motivasi yang rendah dapat disebabkan oleh materi ajar yang dianggap tidak menarik atau metode pengajaran yang tidak mampu membangkitkan semangat belajar (Farida

et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk merancang program pembelajaran yang dapat memicu minat siswa dan memberikan dorongan untuk belajar dengan cara yang lebih menarik.

Namun, terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dasar. Salah satu peluang utama adalah penggunaan teknologi pendidikan. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform e-learning menawarkan cara-cara baru untuk menyajikan materi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan adaptif, yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi.

Metode pengajaran yang inovatif juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman belajar. Pendekatan yang lebih interaktif, seperti permainan bahasa, simulasi percakapan, dan teknik berbasis proyek, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan (L. M. U. H. Hasan et al., 2024). Metode ini tidak hanya membantu mengatasi masalah motivasi tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka dalam konteks yang lebih aplikatif dan menyenangkan.

Selain itu, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan baik merupakan peluang lain yang dapat dimanfaatkan. Kurikulum yang dirancang secara komprehensif, mencakup berbagai aspek penting dari bahasa Arab dasar, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dapat memastikan bahwa semua elemen penting dari pembelajaran diajarkan secara efektif. Kurikulum yang baik juga dapat menyertakan komponen umpan balik yang memungkinkan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan pengalaman dan hasil belajar siswa.

Dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang ini, institusi pendidikan dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pendidikan bahasa Arab dasar. Pendekatan yang adaptif dan inovatif dapat memperbaiki kualitas pengajaran, memotivasi siswa, dan memastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dasar dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

## **5. Simpulan**

Evaluasi terhadap kendala dan peluang dalam pendidikan bahasa Arab dasar menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, ada banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan mengatasi keterbatasan sumber daya, mengadopsi metode pengajaran yang lebih inovatif, dan memanfaatkan teknologi pendidikan, pendidikan bahasa Arab dasar dapat ditingkatkan secara signifikan. Rekomendasi untuk memperbaiki pendidikan bahasa Arab dasar termasuk penyediaan materi ajar yang lebih baik, penerapan teknik pengajaran yang bervariasi dan menarik, serta pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif. Upaya-upaya ini akan mendukung siswa dalam membangun fondasi bahasa Arab yang kuat dan memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

## 6. Referensi

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Alde Mulia Putra, Hesti Rokhaniyah, dan Muh. Zulfadhil Alvarezel. (2024). Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era Globalisasi Di Indonesia. *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Literasi*. Vol. 2, No. 1.
- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life-Based Learning Approach. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>
- Aziz, M. T., Al-Firdausy, M. K. H., & Syafi'i, M. (2022). Learning Listening and Reading Skills from the Arabic Language in a Psycholinguistic Perspective. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 4997–5006. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2296>
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Farida, S., Munib, Sarif, A., & Ghoyasi. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum di SMA Tahfidz Assaidyah Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community Terakreditasi*, 7(1), 208–226.
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/270>
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134>
- Mualif, A. (2019). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Hikmah*, 1(1), 1–23.
- Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>

- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA: Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02).  
<https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20>
- Musyafa'ah, L., Hardika, & A. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588-598.  
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). *Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology*. 1(3), 1-9.
- Ramadhan, R. M. (2019). Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V, July*, 1-23.
- Shabur, A., Amadi, M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Sistematis Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301-309. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>
- Soleh, M. B. (2022). صخلم ؤيلاع ؤسردم في رشح يدلاحا فصلا بلاط في ؤببر علا تادر فلما باعيتسا ينسبح في ينمختلا ؤبعل برثتا " : لاصلا رذب دممح " ياباروس ديحوتلا ؤببر علا تادر فلما باعيتسا ، روصلبا ينمختلا ؤبعل : 01(01). ؤيسيرلا تاملكلا ؤببر علا ؤغلا برتعت . ؤيلا علا ، ؤيوانصلاو ، ؤينادتبيل .
- Syagif, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134-144. <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>
- Syaifudin, M. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126-142.  
<https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Syaifudin, M., Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16-28.